

## INTISARI

Telah dilakukan penelitian tentang pengaruh perasan daging buah makuto dewo (*Phaleria macrocarpa* (Scheff.) Boerl) secara subkronis terhadap gambaran histopatologi testis tikus. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkapkan spektrum efek toksik perasan daging buah makuto dewo terhadap testis tikus, mengungkapkan kekerabatan antara dosis dan spektrum efek toksik, dan mengevaluasi keterbalikan spektrum efek toksik yang terjadi.

Penelitian ini merupakan eksperimental murni yang dikerjakan mengikuti rancangan acak lengkap pola searah. Sejumlah 30 ekor tikus jantan galur *Sprague Dawley*, umur 2-3 bulan, berat badan 150-250 gram, dibagi secara acak menjadi 5 kelompok. Kelompok I, sebagai kontrol negatif diberi aquades dengan dosis 22,05 ml/kgBB. Sedangkan kelompok II, III, IV, dan V dipejankan perasan daging buah segar makuto dewo dengan dosis 1,41; 3,53; 8,82; dan 22,05 g/kg BB. Pemejanaan secara oral sekali sehari selama 14 hari. Pada hari ke lima belas 4 ekor tikus dari masing-masing kelompok diambil secara acak, kemudian testisnya ditimbang dan dibuat preparat histopatologi. Anggota kelompok yang masih hidup tetap dipelihara tanpa perlakuan pemberian perasan daging buah makuto dewo selama 14 hari. Pada hari ke 15 testisnya ditimbang dan dibuat preparat histopatologi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perasan daging buah makuto dewo pada dosis 1,41; 3,53; 8,82; dan 22,05 g/kg BB bersifat toksik terhadap testis. Derajat kerusakan yang terjadi mulai dari yang berat ke ringan adalah dosis 1,41; 8,82; 3,53; dan 22,05 g/kg BB sehingga tidak ada kekerabatan antara spektrum efek toksik dengan peringkat dosis. Spektrum efek toksik yang terjadi juga bersifat reversibel.

Kata kunci: **makuto dewo, subkronis, histopatologi testis**

## ABSTRACT

The research about the subchronic effect of squeezed juice of makuto dewo fruit to histopathology test on rat's testes had been conducted to find the toxicity spectrum of squeezed juice of makuto dewo fruit to rat's testes, relationship of dose and toxic effect, and evaluate toxic effect happened.

This research used oneway completely random experimental design. Thirty male rats, *Sprague Dawley* strain, in the age of 2-3 months, in the weight 150-250 grams, were divided into five groups. Group I as negative control were given aquadest with dose 22,05 ml/kgBW. Group II-V were given squeezed juice of makuto dewo fruit with dose respectively 1,41; 3,53; 8,82; and 22,05 g/kg BW. The squeezed juice of makuto dewo fruit were given orally once in a day for 14 days. In the 15<sup>th</sup> day, four rats from each group were taken randomized and then be sacrificed to take their testes, weighing, to be made the histology blood smear. The remain rats still raised without given squeezed juice of makuto dewo fruit for 14 days. In the 15<sup>th</sup> day all of them were sacrificed to take their testes, weighing, to be made the histology blood smear.

The research's result showed squeezed juice of makuto dewo fruit in dose 1,41; 3,53; 8,82; and 22,05 g/kg BW have toxic effect to testes. The damage degree begin the high to the low are dose 1,41; 8,82; 3,53; and 22,05 g/kg BW. Based on data, there are no relationship between dose and toxicity spectrum. The characteristic of toxicity spectrum were reversible.

Key word: **makuto dewo, subchronic, testes histopathology**